



KAJIAN PERAN PERPUSTAKAAN MASJID DALAM PENYEBARAN PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Emir Khaddafi¹, Hasan²

Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia¹

Universitas Paramadina, Jakarta, Indonesia²

Korespondensi: amir.khaddafi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini peran perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan khususnya agama islam tentunya memiliki andil yang sangat besar, sebagai bagian dari sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh masjid-masjid yang ada di sebagian besar masjid di Indonesia. Tujuan penelitian ini membahas mengenai peran dan fungsi Perpustakaan di sebuah rumah ibadah agama islam atau masjid bagi masyarakat atau pengunjung masjid, masyarakat di sini dikategorikan sebagai orang yang berkunjung ke masjid seperti anak-anak sekolah, remaja, dan dewasa. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk menjelaskan sejauh mana peran dan fungsi perpustakaan masjid bagi penggunanya yaitu masyarakat yang mayoritas memeluk agama islam. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review*. Penelitian SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, diantaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu dan relevan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan memiliki peran sebagai agency kepada masyarakat, sebagai ruang publik dalam berbagi pengetahuan, menyeleksi informasi dan sintesis informasi, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai mitra dalam melakukan dakwah, dan pendidikan karakter dan pembinaan bagi masyarakat. serta Koleksi yang diberikan juga beragam yang sudah diseleksi yaitu koleksi berupa Al-qur'an, hadis, dan tafsir, kemudian koleksi fiqh dan aqidah, kemudian koleksi siroh, ada juga terdapat koleksi berupa buku fiksi seperti novel dan komik yang berhubungan dengan islam, kemudian terdapat juga buletin, naskah, majalah yang membahas tentang agama islam, dan kemudian koleksi berupa audio dan video tentang islam.

Kata Kunci: Perpustakaan masjid, Pengetahuan agama islam, Masyarakat

STUDY ON THE ROLE OF MOSQUE LIBRARIES IN THE DISSEMINATION OF ISLAMIC KNOWLEDGE IN INDONESIA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

This study of the role of mosque libraries in the dissemination of knowledge, especially Islam, certainly has a very large share, as part of the facilities and infrastructure owned by mosques in most mosques in Indonesia. The purpose of this study discusses the role and function of the library in an Islamic house of worship or mosque for the community or visitors to the mosque, the community here is categorized as people who visit the mosque such as school children, teenagers, and adults. The purpose of this study is to explain the extent of the role and function of the mosque library for its users, namely the community who are predominantly Muslim. This study uses a qualitative research design with the Systematic Literature Review method. SLR research is conducted for various purposes, including to identify, study, evaluate, and interpret all available research with interesting topic areas of phenomena, with specific and relevant research questions. The results of the study indicate that the library has a role as an agency to the community, as a public space in sharing knowledge, selecting information and synthesizing information, research and development of science, as a partner in carrying out da'wah, and character education and coaching for the community. and the collections provided are also diverse and have been selected, namely collections in the form of the Qur'an, hadith, and interpretation, then collections of fiqh and aqidah, then collections of siroh, there are also collections in the form of fiction books such as novels and comics related to Islam, then there are also bulletins, manuscripts, magazines that discuss the Islamic religion, and then collections in the form of audio and video about Islam.

Keyword: Masjid Library, Islamic religious knowledge, Society



Riwayat Artikel

1. Diterima : 19 Mei 2024
2. Disetujui : 25 Agustus 2024
3. Dipublikasikan : 28 September 2024

This licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

A. LATAR BELAKANG

Peran perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan khususnya agama islam tentunya memiliki andil yang sangat besar, sebagai bagian dari sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh masjid-masjid yang ada di sebagian besar masjid di Indonesia tentunya memiliki beragam koleksi-koleksi berupa buku, buletin, selebaran, majalah yang dapat digunakan sebagai sarana dalam penyebaran pengetahuan tentang agama islam, masjid merupakan rumah ibadah bagi kaum muslimin dan juga merupakan tempat kegiatan ritual yang tidak pernah sepi dari aktivitas kunjungan umat beragama islam, setidaknya lima kali dalam sehari semalam untuk melakukan sholat berjamaah.

Perpustakaan masjid sering digunakan ketika di luar kegiatan sholat tak jarang kita menemui para jamaah berada di dalam masjid untuk istirahat disela-sela menunggu waktu sholat tiba, maka dari itu perpustakaan masjid dapat dimanfaatkan oleh jamaah atau pengunjung untuk membaca Al-Qur'an atau buku buku agama atau koleksi yang tersedia di perpustakaan masjid. Kondisi seperti ini sebagai waktu potensial dan aktual dari peranan hadirnya perpustakaan di masjid.

Muchyidin (1998) mengatakan hakikat utama dari eksistensi perpustakaan masjid adalah “untuk memperkaya khasanah informasi, wawasan, pelayanan, dan pembinaan sebagai upaya untuk meningkatkan pembangunan dan pembinaan ummat agar mereka mampu memegang teguh keutamaan hidup, cinta pada ilmu pengetahuan, mempunyai kesadaran sosial. serta menyadari hak dan kewajiban, sebagai realisasi ketaatan dan ketaqwaan terhadap Allah S.W.T.” perpustakaan masjid merupakan bagian atau bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keorganisasian masjid. Perpustakaan masjid mempunyai tugas pokok mendorong terciptanya suasana kehidupan jamaah yang memiliki literasi yang baik.

Peran perpustakaan masjid dalam penyebaran agama islam dan pengetahuan tentang keislaman tentunya akan lebih sangat efektif apabila terdapat petugas yang mengelola perpustakaan tersebut, seperti program dan kegiatan pembinaan umat yang telah dirumuskan oleh pengurus masjid, agar perpustakaan dapat mengantisipasi peran sertanya yang dirumuskan dalam bentuk program kegiatan perpustakaan, dari kajian ini perlu pengelola perpustakaan dapat menyusun program kegiatan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan atau tuntutan para jamaah, kita ketahui bahwa setiap jamaah atau pengunjung memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik tingkat intelektual, latar belakang sosial, ekonomi, pekerjaan dan aspek kehidupan lainnya dan kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Maka bisa dikatakan perpustakaan masjid memiliki peranan yang penting dalam masyarakat, seperti halnya perpustakaan umum, di mana perpustakaan masjid berdiri karena adanya kebutuhan akan suatu unit yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengorganisasi, dan menyebarkan berbagai informasi kepada para

penggunanya. Perpustakaan Masjid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan umat atau masyarakat disekitarnya. Dan merupakan bagian dari proses pendidikan dan peningkatan kualitas keimanan. Berbagai koleksi atau informasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para jamaahnya.

Menurut Surachman (2013), perpustakaan khusus merupakan Perpustakaan yang didirikan untuk mendukung visi dan misi Lembaga-lembaga khusus dan berfungsi sebagai pusat informasi khusus terutama yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan. Perpustakaan khusus biasanya memiliki karakteristik khusus apabila dilihat dari fungsi, subjek, yang ditangani, koleksi yang dikelola, pengguna yang dilayani, dan kedudukannya. Status kedudukannya di bawah naungan suatu Lembaga, badan dan organisasi, pihak pengelola memiliki kemampuan spesifik yang terkait dengan bidang subjek perpustakaan; koleksi yang dimiliki dan dilayani terbatas pada subjek yang menjadi minat tertentu dari pemustaka atau penggunanya dan pengguna yang berasal dari komunitas dan kalangan tertentu biasanya memiliki minat pada hal tertentu juga.

(Kamariah Tambunan, 2013) juga menjelaskan bahwa ciri-ciri dari perpustakaan khusus yakni, Koleksi informasi yang dimiliki lebih diutamakan dalam memenuhi kebutuhan organisasi induk, yang berada di bawah organisasi induk, untuk itu masyarakat yang dilayani terbatas pada staf yang ada di lingkungan organisasi, atau anggota asosiasi yang berada di dalam organisasi tersebut. Perpustakaan Masjid sesuai ciri-ciri yang disebutkan di atas yaitu memiliki pengguna dan staf yang mengelola di masjid dan juga masyarakat yang melakukan ibadah atau kegiatan spiritual. Selain itu, khusus penggunanya yaitu masyarakat yang sebagian beragama islam diberikan informasi terbatas yang berhubungan dengan pengetahuan tentang agama islam. M. Quraish Shihab, seorang ilmuwan Islam terkemuka mengungkapkan bahwa masjid adalah tempat ibadah yang memiliki keanggunan dan keelokan yang mencerminkan kebesaran Allah SWT. Masjid juga menjadi tempat mengembangkan spirit keislaman serta menciptakan ikatan solidaritas antara umat Muslim.

Masjid adalah merupakan pusat ibadah dan pusat kebudayaan peradaban Islam. Masjid mempunyai peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, dalam hal ini adalah sebagai sarana tempat beribadah dan tempat berbagai kegiatan bagi umat Islam (Apiah et al., 2023; Khoiri, 2020; Ridwanullah & Herdiana, 2018; Rosadi, 2014). Muhammad Hijrah dari Makkah ke Madinah pertama kali yang beliau bangun adalah masjid. Masjid pada waktu itu digunakan sebagai markas besar tentara dan pusat gerakan pembebasan umat dari penghambaan kepada manusia, berhala atau taghut. Masjid pun digunakan sebagai pusat pendidikan yang mengajak manusia pada keutamaan, kecintaan pada pengetahuan, kesadaran sosial dan lain sebagainya. Masjid dalam penyebaran dakwah Islam di Indonesia, mempunyai peran dalam

mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu peran tersebut adalah dengan adanya literatur masjid atau perpustakaan masjid. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, yaitu bahwa salah satu tugas Pemerintah Republik Indonesia adalah untuk meningkatkan kecerdasan bangsa (Arifin, 2023; Mansyuri et al., 2023; Pangestu & Inayati, 2023; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, 2023; Wismanto, 2021; Yahya, 2023; Yuliono, 2023). Pembinaan bangsa Indonesia mengacu kepada terbentuknya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rokhani, serta memiliki rasa tanggung jawab kepada masyarakat, demi tercapainya Negara dan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Rasulullah SAW menjadikan masjid sebagai tempat utama seluruh aktivitas keummatan. Baik untuk kegiatan pendidikan yakni tempat pembinaan dan pembentukan karakter sahabat maupun aspek- aspek lainnya termasuk politik, strategi perang hingga pada aspek ekonomi, hukum, sosial dan budaya. Pendek kata, masjid difungsikan selain sebagai pusat kegiatan ibadah ritual juga dijadikan tempat untuk melaksanakan ibadah muamalah yang bersifat sosial. Sebagai pusat kegiatan umat, masjid memiliki tiga peran penting yakni sebagai tempat aktivitas sosial, politik dan pendidikan (Okrisal & Putra, 2023; Pellu, 2023; Rasyid et al., 2023; Yusuf et al., 2023). Guna menopang ketiga peran penting itu, pada era kejayaan Islam masjid telah dilengkapi dengan perpustakaan. Dengan koleksi buku yang terbilang melimpah.

B. KAJIAN TERDAHULU

Penelitian tentang kajian peran perpustakaan masjid di Indonesia sudah banyak dilakukan, seperti yang pernah dilakukan oleh Daryono (2019) dengan Peran Perpustakaan Masjid Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Masyarakat Dan Transformasi Ilmu Pengetahuan bertujuan untuk menjelaskan bahwa perpustakaan masjid memiliki fungsi yang sama dengan perpustakaan pada umumnya, dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan masjid menumbuhkan budaya baca masyarakat. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perpustakaan masjid memiliki andil yang sangat besar di tengah-tengah masyarakat, karena banyak dari masyarakat yang melakukan ibadah ke masjid, hadir sebelum waktu sholat dimulai, maka dari itu untuk menunggu waktu luang banyak masyarakat yang memanfaatkan waktu luang untuk memanfaatkan koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan masjid untuk menambah pengetahuan mereka.

Dalam penelitian lain ditulis oleh Aulia Tri Oktaviani (2023) yang berjudul Pengelolaan Perpustakaan Majid Al-Muttaqin Sebagai Pusat Ilmu Pengetahuan dan Keagamaan, bertujuan untuk mengeksplorasi peran yang dilakukan oleh perpustakaan dalam lingkungan masjid sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan serta pengelolaan perpustakaan masjid. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan masjid berperan penting dalam memfasilitasi akses umat kepada sumber-sumber pengetahuan yang relevan dengan Islam dan keilmuan umum. Selain itu, perpustakaan masjid juga menjadi tempat diskusi dan interaksi intelektual.

Kemudian dalam penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Zahzia Kurinia Putri (2023) yang berjudul Perpustakaan masjid sebagai sarana kegiatan membaca serta membangun kesadaran bagi para jama'ah, penelitian ini bertujuan merintis penyelenggaraan perpustakaan sebagai sarana kegiatan membaca dan belajar di Perpustakaan Masjid. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa, sejak adanya perpustakaan masjid, secara tidak langsung kegiatan belajar dan membaca di lingkungan masjid, mulai terbangun. Kegiatan ini pada prakteknya menjadi bagian dari berfungsinya kehadiran perpustakaan masjid di tengah umat melalui berbagai program yang sudah dikemas oleh pengurus masjid dan pengelola perpustakaan masjid tersebut, kegiatan tersebut meliputi kegiatan membaca dan menulis, diskusi dan ceramah.

Perbedaan dalam penelitian sebelumnya yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu tinjauan literatur sistematis, dalam penelitian ini bisa memberikan gambaran lebih spesifik peran perpustakaan masjid yang terdapat di berbagai daerah yang berada di Indonesia, sehingga penelitian ini bisa mengkaji serta membandingkan hal-hal yang lebih spesifik seperti informasi apa yang paling dibutuhkan masyarakat terutama yang beragama Islam, kelebihan dan kekurangan koleksi apa saja yang disediakan bagi masyarakat, kemudian dengan metode tinjauan literatur sistematis yang menganalisa 10 artikel dengan topik yang serupa, bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari setiap perpustakaan masjid yang berada di Indonesia, sehingga menambah daya analisa bagi penelitian ini.

Kemudian dalam penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Zul azmi (2023) yang berjudul Peranan pojok baca meningkatkan literasi siswa di masjid An-nur desa mulya subur, kecamatan pangkalan lesung, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa melalui program pojok baca dirangkai dengan kegiatan pengajaran dan pembimbingan. Kegiatan pengabdian ini berlokasi di lingkungan Masjid An-Nur Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Literasi dipandang sebagai kemampuan dasar individu yang harus dimilikinya untuk mengolah dan mencari informasi. Sarana pendukung untuk menunjang literasi adalah lingkungan yang kondusif dengan sarana pra sarana yang mendukung. Lingkungan literasi

mendukung program yang mendorong pembiasaan literasi. Metoda yang dilakukan pada pengabdian ini adalah pengajaran dan pembimbingan siswa dan pembangunan dan penyiapan sarana prasarana pojok baca. Pojok baca dapat menjadi awal terbentuknya lingkungan literasi di lingkungan sekolah khususnya di lingkungan masyarakat. Menggunakan pendekatan pengajaran dan pembimbingan yang terskedul dengan teknik pengajaran yang partisipatif membuat siswa atau anak-anak usia sekolah antusias mengikuti agenda pada pojok baca tersebut. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat menanamkan kepada masyarakat untuk menciptakan dan meningkatkan budaya membaca dan kebiasaan berbagai hal yang berhubungan dengan gemar membaca. Hasil juga menunjukkan adanya peningkatan literasi yang dilihat dari kemampuan siswa membaca Al Qur'an, adanya peningkatan kemampuan siswa pada pengetahuan social, dan pengetahuan umum.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *System Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif yang merupakan pendekatan untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian kualitatif ini disebut dengan "meta-sintesis". Secara definisi "meta-sintesis adalah teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh (Perry & Hammond, 2002).

Tahapan penyusunan penelitian ini menggunakan metode *planning* (melakukan identifikasi pertanyaan dan batasan penelitian), *conducting* (menelusuri dan mengidentifikasi rujukan yang sesuai dengan penelitian, melakukan ekstraksi serta sintesis data), dan *reporting* (menerjemahkan ke dalam bentuk artikel) (Torres-Carrion dkk., 2018).

Pertanyaan penelitian

Penelitian ini disusun mulai 1 Juni 2024 sampai dengan 30 September 2024. Dalam mengidentifikasi pertanyaan dan batasan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan PICOC (*Population, Intervention, Comparison, Outcomes, and Context*) dari Petticrew (2006).

Adapun cakupan pertanyaan penelitian sesuai kriteria-kriteria *population* dengan cakupan Penelitian mengenai fungsi dan pemanfaatan perpustakaan dalam menyebarkan agama islam di Indonesia, kemudian *intervention* dengan cakupan Batasan pada proses, strategi, manfaat, dan fungsi perpustakaan dalam penyebaran agama islam, *comparison* cakupan tidak ditetapkan, *Outcomes* cakupan Pemanfaatan perpustakaan sebagai penyebaran ilmu pengetahuan agama islam di Indonesia, dan *context* yang memiliki cakupan review dari hasil investigasi penelitian.

Mengacu pada cakupan penelitian diatas, maka ditetapkan pertanyaan penelitian atau research questions (RQ) sebagai berikut:

- RQ1: Apa saja fungsi dan manfaat perpustakaan dalam menyebarkan ilmu pengetahuan agama islam di Indonesia?
- RQ2: Jenis koleksi apa saja yang diberikan perpustakaan dalam penyebaran agama islam di Indonesia?
- RQ3: Bagaimana strategi perpustakaan dalam penyebaran agama islam di Indonesia?

Strategi pencarian

Dalam tahap eksekusi ini strategi pencarian dilakukan dengan memasukan formula istilah pencarian, sumber literatur dari database online, kriteria inklusi dan eksklusi dan penilaian kualitas penelusuran.

Istilah pencarian

Untuk mempertajam penelitian, peneliti menyusun beberapa formula untuk melakukan penelusuran melalui Google Scholar dan repository UI, dan repository universitas paramadina untuk merumuskan kriteria inklusi dan eksklusi serta penilaian kualitas penelitian. Penelusuran dalam penelitian ini menggunakan metode pencarian Boolean dengan penggunaan fungsi “AND” dan “OR”. Fungsi ini bertujuan agar hasil penelusuran yang dihasilkan merupakan gabungan dari dua atau lebih unsur kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti menyusun formula pencarian dengan menelusuri kata kunci “Peran perpustakaan “OR kontribusi perpustakaan” OR “pemanfaatan perpustakaan” AND “penyebaran agama islam” AND “dakwah” dengan mengatur rentang waktu pencarian dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2024 pada Google Scholar, reposirory UI, dan repository universitas paramadina, Reseach Gate, Portal Garuda, Sinta.

Sumber Literatur

Penelitian ini menggunakan database yaitu *Google Scholar* untuk melakukan pencarian artikel serta menggunakan database online dari repository UI, dan paramadina. Portal ini dipilih karena memiliki cakupan yang luas dan open access, Adapun pencarian dari repository UI dan paramadina agar pencarian lebih mudah ditemukan secara spesifik, sehingga memudahkan dalam melakukan penelusuran terkait topik penelitian yaitu Peran dari perpustakaan masjid di Indonesia dalam penyebaran agama islam. Adapun batasan sitasi yang digunakan dalam penelitian adalah

publikasi dari kurun waktu tahun 2014 - 2023 atau 10 tahun terakhir terhitung dari saat penelitian dilakukan.

Proses Pencarian (*Search process*)

Proses pencarian digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan untuk menjawab Research Question (RQ) dan referensi terkait lainnya. Istilah pencarian yang digunakan dalam melakukan proses pencarian yaitu: 1. Masjid Or Rumah ibadah 2. Peran Perpustakaan OR Dampak Perpustakaan OR Kontribusi 3. Masjid OR Rumah ibadah AND Peran Perpustakaan OR Dampak Perpustakaan OR Kontribusi 4. Rentang waktu pencarian yang diterapkan selama 10 tahun yaitu sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2024. Sumber literatur atau portal database yang digunakan yaitu: a. Google Scholar b. Research Gate c. Portal Garuda d. SINTA e. Repository UI f. Repository Universitas Paramadina.

Kriteria Inklusi dan Eklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memilih karya ilmiah yang layak untuk menjawab pertanyaan penelitian ini. Adapun kriteria inklusi Semua karya ilmiah yang dipublikasikan dengan Bahasa Indonesia, Semua karya ilmiah yang dipublikasikan 10 tahun terakhir terhitung mulai tahun 2014-2024

Karya ilmiah yang berfokus pada topik penelitian dan eksklusi Karya ilmiah yang dipublikasikan menggunakan selain Bahasa Indonesia, Karya ilmiah yang dipublikasikan sebelum ataupun sesudah tahun 2014-2024, Karya ilmiah yang tidak sesuai dengan cakupan bahasan topik penelitian. Untuk lebih rincinya dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Inklusi dan Eklusi

INKLUSI	EKSKLUSI
<ul style="list-style-type: none">• Semua karya ilmiah yang dipublikasikan dengan Bahasa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">• Karya ilmiah yang dipublikasikan menggunakan selain Bahasa Indonesia.
<ul style="list-style-type: none">• Semua karya ilmiah yang dipublikasikan 10 tahun terakhir terhitung mulai tahun 2014-2024.	<ul style="list-style-type: none">• Karya ilmiah yang dipublikasikan sebelum ataupun sesudah tahun 2014-2024.
<ul style="list-style-type: none">• Karya ilmiah yang berfokus pada topik penelitian.	<ul style="list-style-type: none">• Karya ilmiah yang tidak sesuai dengan cakupan bahasan topik penelitian.

Penilaian Kualitas Penelusuran

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dari artikel ilmiah yang telah diperoleh untuk pengendalian kualitas berdasarkan kriteria penilaian kualitas yang dijabarkan di bawah ini. Setiap pertanyaan hanya memiliki 2 alternatif jawaban, yaitu Ya=2; Sebagian=1, dan Tidak=0. Data yang telah ditemukan akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan berikut:

- Apakah perpustakaan mempunyai peran atau kontribusi yang andil dalam penyebaran agama islam dibahas dalam artikel tersebut?
- Apakah studi itu membahas jenis pengetahuan atau koleksi apa saja yang diberikan oleh Perpustakaan terhadap masyarakat?
- Apakah studi itu menjelaskan bahwa strategi apa saja yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam penyebaran agama islam di Indonesia?

Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahap dimana literatur yang telah ditemukan, dikumpulkan untuk kebutuhan penelitian.

Analisis Data (*Data Analysis*)

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk menunjukkan:

- Apa saja fungsi dan manfaat perpustakaan dalam menyebarkan ilmu pengetahuan agama islam di Indonesia? Mengacu pada RQ 1.
- Jenis koleksi apa saja yang diberikan perpustakaan dalam penyebaran agama islam di Indonesia? Mengacu pada RQ 2.
- Bagaimana strategi perpustakaan dalam penyebaran agama islam di Indonesia? Mengacu pada RQ3.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil seleksi kriteria inklusi dan eklusi ditampilkan pada tabel dikelompokkan berdasarkan topik penelitian, tahun, judul, penulis, dan metode penelitian yang digunakan. Nanti di sini kasih tabel dan kelompokkan 15 artikel dari temuan kita berdasarkan topik penelitian, tahun, judul, penulis, dan metode penelitian yang digunakan.

Tabel 1. Daftar Literatur

No.	Penulis	Judul literatur	Tahun	Metode
1.	Daryono	Peran Perpustakaan masjid dalam menumbuhkan budaya baca masyarakat dan transformasi ilmu pengetahuan.	2017	Kualitatif
2.	Aulia Tri Oktaviani	Pengelolaan Perpustakaan Masjid Al-Muttaqin Sebagai Pusat Ilmu Pengetahuan dan dan Keagamaan.	2023	Kualitatif
3.	Fadhila Nurul Husna Zalmi	Peran Perpustakaan Masjid Baiturrahman Balai Panjang Sumatera Barat Dalam Tradisi Kembali Ke Surau.	2019	Kualitatif
4.	Fatma Laili Khoirun Nida	Mengukuhkan Kembali Peran Perpustakaan Sebagai Media Syiar Pengetahuan Islam Di Balik Fenomena Redupnya Kejayaan Perpustakaan Islam (Ypi-Pip) Kabupaten Kudus.	2018	Kualitatif
5.	Zahzia Kurnia Putri	Perpustakaan Masjid Sebagai Sarana Kegiatan Membaca Serta Membangun Kesadaran Bagi Para Jama'ah.	2023	Kualitatif
6.	Divka Hafizh Al Fattah	Peran Masjid Dalam Memajukan Manajemen Agama Islam: Studi Kasus Masjid Qaryah Tayyibah Sebagai Pusat Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Banjarmasin Utara.	2023	Kualitatif
7.	Syfa Nur Malawati	Peran Masjid Imadudding Jl. Sabang No. 17 Bandung dalam Pembinaan Masyarakat.	2022	Kualitatif
8.	Dewi Nur Hidayati	Upaya Perpustakaan Masjid Agung Keraton Surakarta dalam Menjaga Kelestarian Naskah Kuno Warisan Budaya Bangsa.	2024	Kualitatif
9.	Rosi Delta Fitriana	Peran Perpustakaan Dalam Lintasan Sejarah Program Kemitraan Masyarakat Perpustakaan Masjid. Sebagai Media Komunikasi	2019	Kualitatif
10.	Nina Yuliana Jakaria	Pendidikan dan Keterampilan Masyarakat Dengan Tingkat Pendidikan Dan Ekonomi Rendah.	2024	Kualitatif
11.	Muhammad Nur Effendi	Reposisi Peranan Dan Fungsi Perpustakaan Masjid Dalam Mencerdaskan Umat Islam	2020	Kualitatif

12.	Aghesna Rahmatika Kesuma	Peran Green Library Dan Perpustakaan Islam Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan	2022	Kualitatif
13.	Alden Aditia Maulana	Peran Masjid AL Furqan Dalam Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia	2021	Kualitatif
14.	Zul Azmi	Peranan Pojok Baca Meningkatkan Literasi Siswa Di Masjid An-Nur Desa Mulya Subur, Kecamatan Pangakalan Lesung.	2023	Kualitatif
15.	Abdul rosyid Teguhdin Hamid	Studi Kasus Model Pendidikan Masjid Integratif di Masjid Istiqlal.	2022	Kualitatif

Hasil kualitas penilaian

Literatur yang telah ditemukan akan dievaluasi Kembali melalui kegiatan kualitas penilaian, Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil dari kualitas penilaian literatur. Hasil dari kegiatan tersebut adalah literatur yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2.
Hasil Kualitas Penilaian

Kode	QA1	QA2	QA3	Hasil
A1	Y	Y	Y	✓
A2	Y	Y	Y	✓
A3	Y	Y	Y	✓
A4	Y	Y	Y	✓
A5	Y	Y	Y	✓
A6	Y	Y	Y	✓
A7	Y	Y	Y	✓
A8	Y	Y	Y	✓
A9	Y	Y	Y	✓
A10	Y	Y	Y	✓
A11	Y	Y	Y	✓
A12	Y	Y	Y	✓
A13	Y	Y	Y	✓
A14	Y	Y	Y	✓
A15	Y	Y	Y	✓

Analisis Data

Secara keseluruhan Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan melalui Google Scholar dengan rentang waktu 10 tahun yaitu mulai tahun 2014 sampai dengan 2024, ditemukan 15900 Literatur yang berkaitan dengan kata kunci pencarian, kemudian Setelah data diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan Eksklusi kemudian diberi kualitas penilaian, maka didapatkan sejumlah 15 literatur yang paling relevan untuk menjawab pertanyaan yang kemudian dikelompokkan berdasarkan pendekatan yang digunakan untuk menjawab research question.

RQ 1 Fungsi dan Manfaat perpustakaan masjid

Tabel 3.
Fungsi dan manfaat perpustakaan masjid

Fungsi dan Manfaat	Kode Literatur
Sebagai media transformasi, penyebaran informasi dan penyedia informasi	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15
Sebagai agency kepada masyarakat	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15
Sebagai ruang publik dalam berbagi pengetahuan	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15
Menyeleksi informasi dan sintesis informasi yang akan disebar	A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A10, A11, A12, A14, A15
Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan	A1, A2, A3, A4, A8, A9, A10, A11, A12, A15
Sebagai Mitra dalam melakukan dakwah	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15
Pendidikan karakter dan Pembinaan	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15

Tabel 3 menampilkan hasil mengenai fungsi dan manfaat dari hadirnya sebuah perpustakaan di masjid yang ditemui dari berbagai literatur yang sudah ditelusuri yaitu sejumlah 15 artikel. Hasil dari pengelompokan tersebut menjawab pertanyaan dari RQ 2, berdasarkan dari tabel tersebut telah ditemukan fungsi dan manfaat dari perpustakaan masjid sebanyak 7 fungsi, yaitu sebagai media transformasi penyebaran informasi dan penyedia informasi, sebagai agency kepada masyarakat, sebagai ruang publik dalam berbagi pengetahuan, menyeleksi informasi dan sintesis informasi, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai mitra dalam melakukan dakwah, dan pendidikan karakter dan pembinaan bagi masyarakat.

Peran perpustakaan masjid tentunya berjalan lurus dengan peran dari lembaga yang menjadi naungan perpustakaan tersebut yaitu, masjid, peran dari perpustakaan masjid di sini sebagai media transformasi dan penyedia informasi, tentunya informasi yang disebar melalui koleksi-koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan seperti, koleksi tercetak dari buku-buku fiqih,

aqidah, siroh, dan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan islam, tentunya media cetak berbentuk buletin atau majalah juga ditemukan dari berbagai artikel sebagai informasi yang sudah disediakan untuk pengguna perpustakaan masjid atau pengunjung.

Peran dari perpustakaan masjid dalam menyebarkan pengetahuan yang berhubungan dengan agama islam, yang sudah dikelompokkan menjadi 15 artikel ditemukan terdapat 15 artikel yang menjelaskan fungsi dan manfaat perpustakaan masjid sebagai media transformasi dan menjadi sarana dalam menyediakan informasi seputar islam, artikel yang sudah diberikan kode tersebut meliputi (A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15). Setiap dari masjid yang berada di Indonesia tentunya akan secara maksimal dalam memenuhi kewajiban para pengunjung atau jama'ahnya baik sarana maupun prasarana untuk itu sebuah masjid akan memaksimalkan perpustakaan yang mereka miliki, dan juga tentunya dalam memberikan pengetahuan dan wawasan khususnya agama islam.

Peran dari sebuah perpustakaan di masjid dalam menyebarkan pengetahuan tentang agama islam, memiliki peran sebagai agency kepada masyarakat dalam memberikan informasi, agency di sini yang memiliki andil atau peran yang sangat besar tentunya pustakawan atau pengelola dari perpustakaan masjid tersebut, akan tetapi terdapat juga dari beberapa artikel yang sudah diseleksi, terdapat masjid yang sudah memiliki perpustakaan namun yang menjadi pengelola perpustakaannya yaitu petugas masjid yang merangkap menjadi pengelola perpustakaan atau istilah yang sudah dikenal luas sebagai ta'mir. Dalam hal ini petugas masjid atau ta'mir berperan sebagai agent dalam menyampaikan informasi seputar agama islam, melalui koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan, ta'mir masjid menyampaikan informasi seputar islam melalui ceramah, dan dialog kepada para pengunjung yang datang ke masjid.

Peran perpustakaan masjid sebagai agency kepada masyarakat terdapat 15 artikel yang menjelaskan fungsi dan manfaat perpustakaan masjid, artikel yang sudah diberikan kode tersebut yaitu, (A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15).

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyeraban ilmu pengetahuan seputar agama islam yaitu, sebagai ruang publik, masjid sebagai rumah ibadah dan tempat dilakukannya ritual agama dari orang-orang islam atau kaum muslimin, tentunya masjid juga memiliki peran dan fungsi sebagai ruang publik bagi pengunjung yang datang ke masjid, maka dari itu akan lebih maksimal sebagai ruang publik jika masjid tersebut memiliki perpustakaan di dalamnya.

Peran dari Perpustakaan masjid akan melengkapi kebutuhan para pengunjung yang ingin mendalami pengetahuan dunia islam, sebagai ruang publik tentunya perpustakaan bisa bermanfaat sebagai sarana tempat diskusi, dan berbagi pengetahuan antar pengunjung, dengan

latar belakang pendidikan yang berbeda-beda pengunjung dapat berbagi pengetahuan tentang ilmu pengetahuan islam, perpustakaan masjid menjadi sarana yang sangat sesuai seperti lembaga pendidikan pada umumnya tentunya dengan berbagi pengetahuan yang lebih spesifik yaitu ilmu pengetahuan seputar islam.

Peran Perpustakaan masjid sebagai ruang publik setelah dikelompokkan melalui 15 artikel yang sudah dipilih dan diseleksi, ditemukan terdapat 15 artikel yang menjelaskan bahwa perpustakaan masjid memiliki fungsi dan manfaat sebagai ruang publik dalam berbagi pengetahuan, artikel tersebut adalah (A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15).

Peran perpustakaan masjid dalam penyebaran informasi tentang agama islam, memiliki peran dalam menyeleksi dan sintesis informasi sebelum menyebarkan informasi tentang agama islam, dalam hal ini pengelola perpustakaan atau pengelola masjid akan melakukan seleksi informasi kepada pengunjung agar lebih memudahkan dalam memenuhi kebutuhan para pendatang, dalam temuan beberapa artikel dijelaskan bahwa ada beberapa pengunjung yang ingin mendalami seputar agama islam dalam aspek fiqih, maka pengelola masjid akan mengambil beberapa koleksi, kemudian menyeleksi dan sintesis informasi tersebut agar lebih singkat, padat dan jelas agar mudah dipahami tentunya informasi tersebut yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna.

Peran dari perpustakaan masjid dalam menyeleksi dan sintesis informasi, yang telah ditemukan dari 15 artikel yang sudah dipilih terdapat 12 artikel yang menjelaskan bahwa pengelola masjid melakukan seleksi informasi, artikel tersebut adalah (A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A10, A11, A12, A14, A15).

Peran dari perpustakaan masjid dalam penyebaran informasi tentang agama islam, tentunya juga memiliki fungsi sebagai penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, melalui aspek yang lebih khusus dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang agama islam, dalam hal ini terdapat peneliti yang melakukan penelitian tentang islam datang ke perpustakaan masjid yang memiliki koleksi-koleksi yang berkaitan dengan pengetahuan islam, maka dari itu sebagai perpustakaan khusus dengan koleksi yang spesifik tentang pengetahuan islam, perpustakaan masjid dapat menjadi sarana yang sangat sesuai untuk peneliti yang ingin mengembangkan pengetahuan, artikel yang menjadikan perpustakaan masjid sebagai sarana penelitian dan pengembangan pengetahuan seputar islam terdapat 10 artikrl dari 15 artikel yang sudah dipilih, 10 artikel tersebut yaitu (A1, A2, A3, A4, A8, A9, A10, A11, A12, A15).

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyebaran informasi tentang agama islam, memiliki fungsi sebagai mitra dalam melakukan dakwah, tentunya masjid-masjid yang berada di Indonesia banyak yang memanfaatkan koleksi-koleksi dari perpustakaan masjid sebagai sarana dan media dakwah, misalnya petugas ceramah rutin akan menggunakan koleksi dari perpustakaan sesuai informasi yang akan disampaikan, kemudian masjid yang memiliki program untuk meningkatkan minat baca dan literasi islam masyarakat akan menggunakan perpustakaan sebagai wadah bagi pengunjung di waktu mereka sedang istirahat atau sedang menunggu waktu sholat masuk.

Pengelola masjid akan memfasilitasi masyarakat yang berkunjung ke masjid agar dapat menggunakan koleksi-koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, dan juga terdapat masjid yang memiliki program rutin dalam bentuk kajian keagamaan akan memanfaatkan perpustakaan sebagai wadah bagi berbagi ilmu dan pengetahuan. Sebagai mitra dalam penyebaran informasi seputar agama islam, terdapat 15 artikel dari 15 artikel yang sudah dipilih dan terseleksi, yaitu artikel (A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15).

Kemudian peran perpustakaan masjid dalam penyebaran informasi agama islam memiliki peran dan fungsi sebagai pendidikan karakter dan pembinaan bagi masyarakat, untuk menumbuhkan karakter islam yang kuat kepada masyarakat, tentunya perpustakaan masjid memiliki peran andil yang sangat besar melalui pembinaan, pembinaan di sini dilakukan oleh pengelola masjid melalui pengajaran baca tulis alqur'an, dan juga memanfaatkan koleksi-koleksi dari perpustakaan berupa siroh nabi, yang kemudian masyarakat yang berkunjung diberikan pemahaman tentang pentingnya meneladani atau mencontoh perilaku nabi atau tokoh-tokoh terkemuka lainnya. Artikel yang membahas tentang peran dan fungsi perpustakaan masjid sebagai pendidikan dan pembinaan karakter ditemukan sebanyak 14 artikel dari 15 artikel yang sudah diseleksi, 14 artikel tersebut yaitu (A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15).

RQ 2 Jenis koleksi yang diberikan kepada masyarakat

Tabel 4.
Jenis koleksi yang diberikan perpustakaan

Jenis koleksi	Kode Literatur
Al-Qur'an, Hadis, dan Tafsir	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15
Buku-Buku Fiqih, Aqidah	A2, A3, A4, A5, A8, A9, A10, A11, A14, A15
Sejarah dan Siroh Nabawwiyah	A2, A3, A4, A5, A8, A9, A10, A11, A12, A14, A15
Buku-buku fiksi (Novel, komik) tentang islam	A4, A5, A8, A9, A11, A14
Buletin, majalah, naskah, manuskrip yang berisi tentang wawasan tentang keislaman	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A8, A9, A10, A11, A4, A15
Video, audio, dan Film yang bermuatan tentang islam	A4, A6, A11, A15

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid memiliki berbagai macam jenis koleksi yang akan diberikan masyarakat, melalui paparan yang berada di tabel 4 terdapat enam jenis kelompok koleksi yang diberikan kepada masyarakat, yaitu koleksi berupa Al-qur'an, hadis, dan tafsir, kemudian koleksi buku-buku fiqih dan aqidah, kemudian koleksi sejarah dan siroh, ada juga terdapat koleksi berupa fiksi seperti novel dan komik yang berhubungan dengan nilai-nilai islam, kemudian terdapat juga buletin, naskah, majalah yang membahas tentang agama islam, dan kemudian koleksi berupa audio dan video tentang islam.

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan tentang agama islam tentunya terdapat koleksi-koleksi yang memumpuni agar dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, melalui penelusuran artikel yang menjadi fokus dalam penelitian ditemukan 15 artikel yang menjelaskan jenis-jenis koleksi apa saja yang diberikan kepada masyarakat, jenis koleksi berupa alqur'an hadis, dan juga tafsir menjadi koleksi utama yang dimiliki oleh perpustakaan masjid, untuk itu terdapat 15 artikel yang sudah diseleksi yang menjelaskan bahwa perpustakaan memberikan koleksi tersebut kepada masyarakat untuk dibaca, artikel tersebut adalah (A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15).

Jenis koleksi seperti alqur'an, hadis dan tafsir melalui penjelasan dari 15 artikel-artikel terpilih tersebut, perpustakaan menjadikan koleksi tersebut menjadi koleksi yang wajib dimiliki oleh perpustakaan masjid, dan kebanyakan dipaparkan bahwa banyak dari pengunjung ketika menunggu waktu masuk sholat sambil membaca al-qur'an untuk mengisi waktu luang, kegiatan membaca al-qur'an dapat meningkatkan literasi keislaman seseorang dipadukan dengan

disediakannya koleksi tentang tafsir, hal ini dinilai agar masyarakat dapat memahami makna al-qur'an secara mendalam dan menambah wawasan pengetahuan islam.

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan tentang islam, dalam hal ini koleksi yang diberikan seputar koleksi tercetak dalam bentuk buku berupa fiqih dan aqidah, pengelola masjid melihat banyak antusias dari masyarakat yang ingin mendalami kajian islam dari keilmuan fiqih dan aqidah, untuk itu agar dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat khususnya pengunjung masjid sebagai pengguna, pengelola masjid menyediakan berbagai koleksi fiqih dan aqidah, adapun terdapat 10 artikel yang membahas tentang penyediaan koleksi fiqih dan aqidah di perpustakaan masjid, artikel tersebut adalah (A2, A3, A4, A5, A8, A9, A10, A11, A14, A15)

Peran dari perpustakaan masjid yang sudah menyediakan koleksi fiqih dan aqidah, tentunya adanya keterlibatan dari peran pengelola masjid atau tenaga perpustakaan sebagai pihak yang membantu dalam menjelaskan isi dari koleksi tersebut secara singkat dan jelas atau secara lebih sederhana yang sekiranya menjadi permasalahan atau sesuatu yang ingin diketahui oleh masyarakat.

Jenis koleksi selanjutnya yang disediakan oleh perpustakaan masjid untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat adalah, koleksi berupa sejarah dan siroh nabi, hal ini menjadi fokus dari pengelola masjid untuk menyediakan dikarenakan efektifitas dalam dakwah salah satunya melalui cerita-cerita atau kisah yang dapat dijadikan contoh oleh masyarakat, selain dinilai lebih efektif target yang dituju oleh masjid adalah masyarakat yang lebih luas, karena bacaan seputar kisah-kisah nabi atau sejarah pendahulu banyak minati berbagai kalangan baik itu dewasa maupun anak-anak, sehingga dapat menyasar ke target yang luas.

Jenis koleksi-koleksi seperti sejarah islam, kisah-kisah nabi atau siroh melalui penelusuran artikel yang sudah dipilih dan diseleksi sebanyak 15 artikel, terdapat 11 artikel yang memaparkan bahwa perpustakaan menyediakan koleksi tersebut, artikel-artikel tersebut adalah (A2, A3, A4, A5, A8, A9, A10, A11, A12, A14, A15).

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan islam, tentunya menyediakan koleksi-koleksi seperti, buletin yang dapat dibaca ketika mengisi waktu luang, hal ini menurut penjabaran dari 11 artikel tersebut biasanya buletin diterbitkan secara rutin ketika waktu-waktu atau momen-momen tertentu, misal ketika hari jum'at pada pelaksanaan sholat jum'at, terdapat buletin yang membahas isu-isu terkini seputar dunia islam yang disebarkan kepada pengunjung yang ingin sholat jum'at, dan selain buletin ada juga koleksi seperti naskah, majalah dan selebaran lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau pengembangan pengetahuan tentang agama islam.

Jenis koleksi seperti buletin, naskah, majalah, dan manuskrip tentunya sangat membantu pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat yang ingin belajar dan mendalami pengetahuan tentang agama islam, dari 15 artikel yang sudah dipilih dan diseleksi, ditemukan 12 artikel yang membahas tentang perpustakaan menyediakan koleksi-koleksi tersebut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seputar pengetahuan tentang islam, artikel tersebut adalah (A1, A2, A3, A4, A5, A6, A8, A9, A10, A11, A4, A15)

Peran dan fungsi perpustakaan dengan aspek yang lebih khusus yaitu menyediakan koleksi-koleksi seputar islam dengan konteks yang lebih ringan yaitu, dengan menyediakan koleksi dalam bentuk karya fiksi seperti novel-novel islami yang target dari pengunjungnya yaitu masyarakat remaja yang memiliki kecenderungan menyukai konteks hiburan seperti novel, dan juga karena banyak dari masyarakat yang berkunjung ke masjid adalah anak-anak usia dini, maka dalam pemilihan bahan baca sangat efisien dengan bacaan ringan seperti komik islami

Jenis koleksi dalam bentuk fiksi merupakan sarana yang sangat baik untuk disediakan kepada masyarakat remaja maupun anak-anak usia dini, dengan isi konten yang lebih terkesan kekinian bisa dinilai sesuai dengan gaya hidup mereka, dalam penjabaran dari artikel yang sudah ditemukan dan diseleksi dari 15 artikel terdapat hanya 6 artikel yang memaparkan bahwa terdapat perpustakaan masjid yang menyediakan koleksi dalam bentuk karangan fiksi islami, adapun artikel tersebut yaitu (A4, A5, A8, A9, A11, A14).

Memang masih belum banyak dari masjid-masjid yang terdapat di Indonesia yang dapat menyajikan koleksi dalam bentuk karya fiksi, namun ada beberapa masjid yang beranggapan bahwa menyediakan koleksi tersebut dianggap bagian dari strategi penyebaran pengetahuan agama islam.

Kemudian jenis koleksi yang dapat disediakan masjid alam menjalankan peran dari perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan islam adalah menyediakan koleksi-koleksi dalam bentuk audio dan video, peran yang memiliki andil yaitu pengelola perpustakaan atau pengelola masjid, dengan memanfaatkan koleksi dalam bentuk audio dan video dinilai untuk efisiensi, karena terdapat beberapa artikel dari 15 artikel yang sudah diseleksi menjelaskan bahwa pengelola masjid merangkap menjadi pengelola perpustakaan kekurangan anggota untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Jenis koleksi seperti menyediakan audio dan video digunakan ketika menunggu waktu masuk sholat, audio maupun video berupa rekaman ceramah dari tokoh-tokoh terkemuka ditampilkan dengan niat dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang islam, dari 15 artikel ditemukan hanya terdapat 4 artikel yang menyajikan informasi dan pengetahuan islam menggunakan audio dan video, artikel tersebut adalah (A4, A6, A11, A15) dalam penelitian dari

salah satu artikel tersebut dijelaskan lebih rinci dengan contoh masjid istiqlal sering menggunakan koleksi dalam bentuk audio dan video sebagai sarana dalam penyebaran informasi dan pengetahuan tentang agama islam, audio dan video berisi ceramah dari ustad atau tokoh besar agama yang membahas pokok permasalahan agama.

RQ 3 Strategi Perpustakaan masjid dalam penyebaran agama islam

Tabel 5.
Strategi Perpustakaan masjid

Strategi Perpustakaan Masjid	Kode Literatur
Diskusi atau <i>focus group discussion</i>	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15
Ceramah	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15
Program kegiatan secara rutin	A3, A4, A5, A6, A7, A10, A11, A12, A14, A15
Mendirikan pojok baca disetiap dusut-sudut masjid	A2, A3, A4, A5, A10, 11, A14
Menjalin mitra atau kerjasama dengan lembaga	A5, A6, A7, A10, A11, A13, A14, A15

Peran dan fungsi perpustakaan masjid dalam penyebaran agama islam tentunya masjid maupun perpustakaan tersebut, memiliki strategi ketika informasi yang disebarkan tepat dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Strategi perpustakaan masjid setelah dikelompokkan terdapat 5 kegiatan yang menjadi fokus dari beberapa masjid yang ada di Indonesia, kegiatan penyebaran informasi tersebut adalah, Diskusi dan *focus group discussion*, ceramah, program kegiatan secara rutin, menyediakan pojok baca disetiap sudut-sudut masjid, menjalin mitra atau kerjasama dengan lembaga lain.

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid memiliki strategi atau cara tertentu agar proses dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang islam berjalan optimal, strategi dari beberapa masjid menggunakan metode diskusi atau focus group discussion, hal ini dilakukan oleh pengelola masjid atau pengelola perpustakaan ketika menjelang waktu sholat tiba, atau diwaktu libur pada hari-hari besar umat islam, seperti maulid nabi, tahun hijriah dan lainnya.

Kegiatan diskusi dilakukan dengan metode pembagian kelompok yang dihadiri oleh beberapa orang dari pengunjung, kemudian terdapat pengelola masjid yang akan berperan sebagai orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan atau informasi yang berkaitan dengan agama islam, adapun dari 15 artikel yang sudah dipilih melalui proses seleksi, terdapat 15 artikel yang memaparkan strategi perpustakaan masjid melalui diskusi atau focus group discussion, 15

artikel tersebut adalah, (A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15) dapat dilihat bahwa sebagian besar masjid memilih menggunakan diskusi sebagai metode dalam penyampaian informasi dan pengetahuan tentang islam.

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan agama islam di Indoenesia, perpustakaan juga memilih ceramah sebagai metode untuk dakwah atau menyampaikan pengetahuan tentang agama islam di Indonesia, tentunya ceramah menjadi strategi yang sangat lazim digunakan sebagai metode penyampaian informasi, ceramah juga biasanya sebagian besar masjid di Indoensia pasti menggunakan metode seperti ini, dalam pemilihan waktu selain hari jum'at pada kegiatan sebelum sholat jum'at, pengelola masjid melakukan sesi ceramah sekitar 5 sampai 10 menit ketika sebelum waktu masuk sholat wajib, tentunya materi sudah dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang hadir.

Peran dan fungsi masjid menggunakan strategi ceramah sebagai metode untuk penyebaran informasi terdapat 15 artikel dari 15 artikel yang sudah dipilih dan diseleksi, adapun artikel-artikel tersebut adalah, (A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15), yang menarik dalam temuan dari salah satu dari 15 artikel tersebut menjelaskan cermah yang dilakukan selama kurang lebih 7 menit sebelum sholat dzuhur di masjid an-nur desa mulya, dalam proses sebelum melakukan kegiatan ceramah pengelola masjid melakukan tanya jawab kepada masyarakat terutama para siswa atau anak-anak sekolah, pertanyaan tersebut untuk melihat kebutuhan informasi seputar agama islam apa yang mereka butuhkan, ketika sudah mendapatkan apa yang dibutuhkan anak-anak sekolah tersebut, kemudian pengelola masjid akan menyiapkan materi yang kemudian disampaikan melalui ceramah kepada anak-anak sekolah.

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan tentang agama islam, menggunakan strategi dengan membuat program kegiatan kajian secara rutin, adapaun kajian yang dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan seperti program mengaji sehabis sholat maghrib dengan sasaran target masyarakatnya adalah anak-anak usia dini hingga remaja di artikel A14 program rutin yang dilaksanakan oleh masjid An-nur, adapaun di artikel lain seperti artikel A15 di masjid istiqlal ada program rutin yaitu kajian qabla jum'at yang dilaksanakan sebelum masuk sholat jumat yang menjadi target dari program tersebut adalah masyarakat umum.

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan tentang islam, menggunakan strategi membuat kegiatan rutin, adapaun dari 15 artikel yang sudah dipilih dan diseleksi, terdapat 10 artikel yang membahas bahwa terdapat masjid-masjid di Indonesia yang membuat program kajian rutin, artikel-artikel yang membahas program tersebut adalah (A3, A4, A5, A6, A7, A10, A11, A12, A14, A15), dari 10 artikel tersebut program yang dibuat secara

rutin sebagian besar menasar ke anak-anak dan remaja, namun ada juga yang memfokuskan kepada masyarakat umum, rata rata dari program tersebut dilakukan minimal satu kali dalam seminggu, dan ada juga yang diadakan bertepatan dengan hari-hari besar agama islam.

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan tentang agama islam, perpustakaan masjid menggunakan strategi mendirikan pojok baca disetiap sudut-sudut bangunan masjid dengan pemilihan tempat yang strategis. Hal ini dilakukan agar dapat menjangkau para pengunjung yang berada di sekitar masjid, seperti teras-teras masjid, balkon, dan tempat-tempat strategis lainnya, hal ini juga menjadi fokus pengelola perpustakaan karena terkadang terdapat masyarakat yang berkunjung ke masjid tidak melakukan kegiatan ritual ibadah, atau sholat, akan tetapi hanya sekedar beristirahat.

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan tentang islam dengan menggunakan metode menyediakan pojok baca sudah banyak dilakukan oleh masjid-masjid yang berada di Indoensia, adapun dari 15 artikel yang sudah dipilih dan diseleksi, terdapat 7 artikel yang memaparkan bahwa pengelola masjid mendirikan pojok baca disetiap sudut-sudut masjid, adapun artikel0artikel tersebut adalah (A2, A3, A4, A5, A10, A11, A14).

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid dalam penyebaran pengetahuan tentang agama islam dengan menggunakan strategi menjalin mitra atau kerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya, seperti universitas yang memiliki koleksi-koleksi di perpustakaanannya yang berkaitan dengan koleksi agama islam, dan juga ke lembaga pemerintah agar memperkaya sumber-sumber informasi yang akan disampaikan.

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid melakukan mitra atau kerjasama untuk menyebarkan pengetahuan tentang pengetahuan agama islam, seperti kampus untirta yang memiliki koleksi-koleksi tentang islam kontemporer dapat menambah wawasan masyarakat tentang pengetahuan baru tentang isu-isu yang berkembang tentang agama islam.

Peran dan fungsi dari perpustakaan masjid memilih dan menggunakan strategi menjalin mitra atau kerjasama dengan lembaga-lembaga eksternal dibahas dalam beberapa artikel, adapun artikel-artikel tersebut adalah (A5, A6, A7, A10, A11, A13, A14, A15), dari 15 artikel-artikel yang sudah dipilih dan diseleksi terdapat 8 artikel yang menjabarkan secara rinci bahwasanya sebuah masjid sudah melakukan strategi dalam bentuk kegiatan dengan menjalin mitra atau kerjasama dengan lembaga-lembaga lain, kehadiran lembaga lain sebagai mitra kerjasama dengan sebuah masjid tentunya sangat efektif juga dalam penyebaran pengetahuan tentang islam, apabila melibatkan pihak-pihak dari kalangan akademisi ikut andil dalam berperan dalam berbagi informasi dan pengetahuan.

E. KESIMPULAN

Keberadaan perpustakaan dinilai sangat penting bagi sebuah rumah ibadah agama islam yaitu masjid, dan juga sangat memiliki banyak manfaat bagi masyarakat terutama yang memeluk agama islam, selain sebagai sumber informasi utama, Peran Perpustakaan masjid dalam meningkatkan literasi informasi masyarakat menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat yang berkunjung ke masjid untuk mengisi waktu luang untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang agama islam, dan juga rasa jenuh selama beraktifitas seharian. Perpustakaan juga memiliki peran yang sangat beragam seperti peran dalam memberikan media transformasi penyebaran informasi dan penyedia informasi, sebagai agency kepada masyarakat, sebagai ruang publik dalam berbagi pengetahuan, menyeleksi informasi dan sintesis informasi, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai mitra dalam melakukan dakwah, dan pendidikan karakter dan pembinaan bagi masyarakat.

Hal tersebut juga dapat dirasakan oleh masyarakat atau pengunjung masjid melalui koleksi yang diberikan serta interaksi yang terbentuk di Perpustakaan. Masjid juga perlu menyediakan pojok baca agar dapat memperluas jangkauan target masyarakat yang lebih luas agar fungsi sebagai pusat bacaan/pustaka Untuk mendukung kegiatan dakwah Islam dan pendidikan bagi masyarakat muslim. Masjid dan perpustakaan masjid merupakan tempat pembelajaran sepanjang masa bagi umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z. (2023). PERANAN POJOK BACA MENINGKATKAN LITERASI SISWA DI MESJID AN- NUR DESA MULYA SUBUR, KECAMATAN PANGKALAN LESUNG. *Communnity Development Journal*, 7597-7601.
- Basuki, S. (2014). Pengantar Ilmu perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Daryono. (2017). Peran Perpustakaan Masjid Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Masyarakat Dan Transformasi Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol 3 No 1, 335-338.
- Effendi, M. N. (2020). REPOSISI PERANAN DAN FUNGSI PERPUSTAKAAN MASJID DALAM MENCERDASKAN UMAT ISLAM. *El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol 1, No 1, 01-13.
- Fatah, D. H. (2023). Peran Masjid Dalam Memajukan Manajemen Agama Islam : Studi Kasus Masjid Qaryah Tayyibah Sebagai Pusat Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Banjarmasin Utara . *Jurnal Islamic Education*, Vol 1, No 4, 23-34.

- Fitriana, R. D. (n.d.). PERAN PERPUSTAKAAN DALAM LINTASAN SEJARAH (Studi Analisis Perpustakaan Universitas Al Azhar Kairo).
- Hamid, A. R. (2022). Studi kasus model pendidikan masjid integratif di Masjid Istiqlal. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 11, N0 4, 471-486.
- Hidayati, D. N. (2024). *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, Vol 7, No 1, 105-122.
- Kesuma, A. R. (2022). PERAN GREEN LIBRARY DAN PERPUSTAKAAN ISLAM DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN. *Jurnal el-pustaka*, Vol 3, No 1, 14-24.
- Maisaroh, N. Y. (2024). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PERPUSTAKAAN MASJID SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN EKONOMI RENDAH. *Communnity Development Journal*, Vol 5, No 3, 4504-4511.
- Malawati, S. N. (2022). Peran Masjid Imadudding Jl. Sabang No. 17 Bandung . *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 2, No 1, 31-35.
- Maulana, A. A. (2021). PERAN MASJID AL FURQAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA. *Taklim Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 19, No 1, 93-111.
- Nida, f. L. (2018). MENGUKUHKAN KEMBALI PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA SYIAR PENGETAHUAN ISLAM DI BALIK FENOMENA REDUPNYA KEJAYAAN PERPUSTAKAAN ISLAM (YPI-PIP) KABUPATEN KUDUS. *Jurnal Liberia*, Vol 6, No 1, 112-136.
- Oktaviani, A. T. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Masjid Al-Muttaqin Sebagai Pusat Ilmu Pengetahuan Dan Keagamaan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 6, No 3, 1130-1137.
- PERANAN POJOK BACA MENINGKATKAN LITERASI SISWA DI MESJID AN- NUR DESA MULYA SUBUR, KECAMATAN PANGKALAN LESUNG. (2023). *Communnity Development Journal*, Vol 4, No 4, 7597-7601.
- Putri, Z. K. (2023). Perpustakaan Masjid Sebagai Sarana Kegiatan Membaca Serta Membangun Kesadaran Bagi Para Jama'ah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 6, No 3, 1068-1078.
- Yusup, P. M. (2016). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan : Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zalni, F. N. (2019). Peran Perpustakaan Masjid Baiturrahman Balai Panjang Sumatra Barat Dalam Tradisi Kembali Ke Surau. *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, Vol 1 No 2, 127-138.